

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai Ruang Henti Khusus pada pendekat simpang empat Kepanjen, Kabupaten Malang, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan analisa yang dilakukan, Kinerja simpang empat Kota Kepanjen masuk dalam kriteria D dengan penjelasan Mendekati Arus Tidak Stabil (tundaan dalam batas toleransi , ada kalanya hingga lebih dari satu siklus sinyal sebelum berjalan).
2. Pendekat simpang yang memenuhi syarat untuk pemasangan RHK adalah pendekat simpang jalan Raya Karangates (barat) dan pendekat simpang jalan sultan Agung (timur).
3. Perilaku pengguna jalan yang melintas masuk dalam kategori baik, dapat dilihat dari total pelanggaran yang terjadi pada simpang jalan Raya Karangates yaitu sebanyak 54 pelanggaran, jika dibandingkan dengan total kendaraan yang melintas sebanyak 2075 kendaraan maka didapat prosentase kendaraan sebesar 2,6 %, sedangkan total pelanggaran yang terjadi pada simpang jalan Sultan Agung sebanyak 102 pelanggaran, jika dibandingkan dengan total kendaraan yang melintas sebanyak 2188 kendaraan maka didapat prosentase kendaraan sebesar 4,6 %.
4. Desain RHK pada pendekat simpang jalan Raya Karangates dan simpang jalan jalan Sultan Agung Kepanjen berukuran 2 x 3,5 x 8 meter. Desain Ruang Henti Khusus pada masing-masing pendekat tersebut dapat menampung sepeda motor sebanyak 30 sampai 37 sepeda motor.

B. Saran

Seperti yang telah diuraikan pada Bab IV serta kesimpulan, terdapat beberapa saran dari studi ini antara lain :

1. Perlu disediakan Ruang Henti Khusus sepeda motor pada pendekatan simpang jalan Raya Karangates dan pendekatan simpang jalan Sultan Agung Kepanjen.
2. Untuk mendukung kelancaran Ruang Henti Khusus Sepeda Motor rekayasa simpang yang sebelumnya menggunakan belok kiri jalan terus perlu ditiadakan.
3. Perancangan ini masih memerlukan studi lanjutan untuk meningkatkan kinerja simpang karena hal ini tidak lepas dari perubahan volume lalu lintas akibat pertumbuhan sepeda motor yang terus meningkat.
4. Perlu dilakukan penelitian mengenai efektivitas dari pemasangan RHK pada pendekatan simpang jalan secara berkala.

DAFTAR PUSTAKA

- Pemerintah Indonesia, 1991, *Tata Cara Perencanaan Persimpangan Sederhana Jalan Perkotaan*, Departemen Perhubungan, Direktorat Jenderal Bina Marga, Direktorat Pembinaan Jalan Kota, Jakarta.
- _____, 1997, *Manual Kapasitas Jalan Indonesia*, Direktorat Jenderal Bina Marga, Direktorat Pembinaan Jalan Kota, Direktorat Jenderal Bina Marga, Departemen pekerjaan Umum RI, Jakarta.
- _____, 2004, *Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan*, Direktorat Jenderal Bina Marga, Departemen pekerjaan Umum RI, Jakarta.
- _____, 2006, *Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 Tentang Jalan*, Direktorat Jenderal Bina Marga, Departemen pekerjaan Umum RI, Jakarta.
- _____, 2004, *Geometrik Jalan Perkotaan*, RSNI, Jakarta.
- _____, 2009, *Panduan Penempatan Fasilitas Perlengkapan Jalan*, Departemen Perhubungan, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Direktorat Bina Sistem Transportasi Perkotaan.
- _____, 2011, *Pengantar Rekayasa Jalan Raya*, Direktorat Jenderal Bina Marga, Departemen pekerjaan Umum RI, Jakarta.
- _____, 2014, *Peraturan Menteri Nomor 34 Tahun 2014 Tentang Marka Jalan*, Kementerian Perhubungan RI, Jakarta.
- Aini, Nurul, Surbakti, Medis dan Burhan, Khalifa, *Korelasi Pengetahuan Aturan Simping Prioritas Terhadap Perilaku Berlalu-Lintas Pada Pengendara Sepeda Motor Perempuan*. Sumatera.
- Departemen Pekerjaan Umum. 2012. *Modul Pelatihan Perencanaan Ruang Henti Khusus*. Direktorat Jenderal Bina Marga. Puslitbang Jalan dan Jembatan: Bandung.
- Faundra, 2012, *Analisis aefektifitas Ruang Henti Khusus sepeda Motor pada Persimpangan*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- J. Pignataro, Louis, 1973, *Traffic Engineering Theory and Practice*. USA: Particehall, Inc.
- I.W.Suweda & N.W.Negara, 2015, *Analisis Pengaruh Perlaku Sepeda Motor Terhadap Arus Jenuh di Simping Bersinyal Kota Denpasar*. Denpasar: Universitas Udayana.

- Kurnia Rahmawati, 2015, *Desain Ruang Tunggu Sepeda (RTS) Pada Simpang Bersinyal di Simpang Empat Gendengan Kota Surakarta*. Tegal: Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.
- M. Idris, 2007, *Peningkatkan Kinerja Simpang Bersinyal pada Jalan Ahmad Yani-Laswi*. Bandung.
- Mangatur, Hobert M dan Prof. Dr. Ir. Budi Hartanto Susilo, M. Sc., 2015, *Tingkat Keterisian Ruang Henti Khusus Simpang Di Kota Bandung*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Pramana, Putu Ciria Angga, 2011, *Tingkat Keterisian Ruang Henti Khusus (RHK) Di Simpang Jalan Pb Sudirman Denpasar - Jl Ir. Ida Bagus Oka - Jl. Serma Mendra*. Denpasar: Universitas Udayana.
- Reska Ayu Yuniar M dkk, 2016, *Perencanaan Ruang Henti Khusus (RHK) Sepeda Motor di Persimpangan*. Semarang.
- Rizki Reza Alfiani, 2015, *Desain Ulang Penempatan Rambu Stop dan Marka Garis stop di Simpang tak bersinyal berdasarkan Situation Awareness Model*. Tegal: Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.
- Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Youngky Riantara Putra dan Ervina Ahyudanari, 2016, *penanganan permasalahan simpang dengan memisahkan antrian antara kendaraan roda dua dan kendaraan roda empat*.